

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP
KINERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN TANGGUNGHARJO
KABUPATEN GROBOGAN**

Rani Setyawati¹, Noor Miyono²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

[1workrhan@gmail.com](mailto:workrhan@gmail.com), [2noormiyono@upgris.ac.id](mailto:noormiyono@upgris.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine (1) The effect of work motivation on teacher performance, (2) The effect of professional competence on teacher performance, (3) The joint influence between work motivation and professional competence on performance. This research was conducted in public elementary schools in Kec.Tanggunganharjo Kab.Grobogan. This research is a sample study, with the sampling technique used is simple random sampling with the intention that each subject has the same opportunity to be sampled. The population of this study were all teachers in public elementary schools in Kec.Tanggunganharjo Kab.Grobogan. The subjects analyzed in this study were 52 teachers who were calculated based on the 50% sampling technique. Data collection techniques are using questionnaires, observation and documentation. The data validity test used is validity test and reliability test. Prerequisite test analysis includes normality test, linearity test, multicollinearity test. Hypothesis testing uses simple regression test, which is analyzed by comparing the value of t table with t count and multiple regression test, which is analyzed by comparing F count with F table. The results of this study show: (1) There is a positive and significant effect of work motivation on the performance of public elementary school teachers in Tanggunganharjo District as evidenced by the correlation coefficient $r_{count} < r_{table}$ ($0.533 < 0.279$) with a coefficient of determination of 0.284 which means that 28.4% of this variable affects teacher performance and 71.6% is influenced by other variables. (2) There is a positive and significant effect of professional competence on the performance of public elementary school teachers in Tanggunganharjo District as evidenced by the correlation coefficient $r_{count} < r_{table}$ ($0.638 < 0.279$) with a coefficient of determination of 0.407 which means that 40.7% of this variable affects teacher performance and 59.3% is influenced by other variables. (3) There is a positive and significant influence between work motivation and professional competence together on teacher performance as evidenced by the correlation coefficient $r_{count} < r_{table}$ ($0.686 < 0.279$) with an effective contribution of 47% which means 53% of teacher performance is influenced by other variables.

Keywords: teacher performance, professional competence, work motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, (2) Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru, (3) Pengaruh secara bersama-sama antara motivasi kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kec.Tanggungharjo Kab.Grobogan. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan maksud setiap subjek mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Kec.Tanggungharjo Kab.Grobogan. Subjek yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 52 orang guru yang dihitung berdasarkan teknik pengambilan sampel 50%. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana yaitu analisisnya dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung dan uji regresi ganda yang analisisnya membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Kec.Tanggungharjo dibuktikan dengan koefisien korelasi rhitung < rtabel ($0.533 < 0,279$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,284 yang artinya sebesar 28,4% variabel ini mempengaruhi kinerja guru dan 71,6% dipengaruhi variabel lain. (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD Negeri Kec.Tanggungharjo dibuktikan dengan koefisien korelasi rhitung < rtabel ($0.638 < 0,279$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,407 yang artinya sebesar 40,7% variabel ini mempengaruhi kinerja guru dan 59,3% dipengaruhi variabel lain. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kompetensi profesional secara bersama-sama terhadap kinerja guru dibuktikan dengan koefisien korelasi rhitung < rtabel ($0.686 < 0,279$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 47% yang berarti 53% kinerja guru dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci: kinerja guru, kompetensi profesional, motivasi kerja

A. Pendahuluan

Pemerintah mengembangkan program sertifikasi pendidik yaitu suatu program yang bertujuan untuk menilai profesionalisme pendidik guna menentukan kelayakan pendidik dalam melaksanakan tugas. Seperti yang

diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan pada pasal 9 bahwa, "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan

rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Guru mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran, karena guru mempunyai keterlibatan langsung berhadapan dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru harus menciptakan suasana yang kondusif agar siswa bersedia terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Terkait dengan kompetensi guru dalam hubungan dengan kegiatan belajar (Oemar Hamalik, 2008: 36) mengemukakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru.

Guru profesional harus memiliki ketrampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya. Dengan demikian guru dituntut harus memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi ini menekankan pada pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang isi mata pelajaran sehingga mutlak diperlukan untuk menciptakan

proses pembelajaran yang baik. Penguasaan terhadap materi menjadi salah satu prasyarat untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, karena guru juga menjadi sumber pengetahuan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat keterkaitan antara motivasi kerja dan penguasaan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Atas dasar alasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan tema "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kec.Tanggungharjo Kab.Grobogan".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *expost-facto* bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan,

apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk untuk melacak kembali apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu dan menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh jumlah guru di SD Negeri di Kecamatan Tanggunharjo Kab.Grobogan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS yang berjumlah 113 orang yang terbagi dalam 12 sekolah. Seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini ;

Tabel 1. Jumlah Populasi guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanggunharjo.

No	Sekolah Dasar Negeri	Jumlah Guru
1	SDN 1 Padang	10
2	SDN 2 Padang	9
3	SDN 1 Brabo	10
4	SDN 2 Brabo	10
5	SDN 3 Brabo	9
6	SDN 1 Tanggung	10
7	SDN 2 Tanggung	10
8	SDN 3 Tanggung	9
9	SDN 4 Tanggung	9
10	SDN 5 Tanggung	10
11	SDN 1 Kaliwenang	9
12	SDN 2 Kaliwenang	8
Jumlah		113

Sumber data : Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Tanggunharjo 2024

Menurut Winarno Surakhmad (1998: 100), apabila ukuran populasi kurang lebih 100 dan cukup homogen dapat dipergunakan sampel sekurang-kurangnya sebesar 50% dan di atas 100

sebesar 15%. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel anggota dari populasi yang dilakukan secara acak. Cara ini dipilih karena anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan teknik pengambilan sampel 50% dari populasi maka diperoleh sampel sebanyak 56 orang guru sedangkan sampel yang dianalisis hanya 52 guru. Hal ini karena 4 guru tidak mengisi angket secara penuh sehingga sulit untuk dianalisis. Penentuan sampel dilakukan cara undian yaitu dengan menuliskan nomor subjek pada kertas-kertas kecil, satu nomor untuk setiap kertas kemudian kertas digulung, dengan tanpa prasangka mengambil 56 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian.

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu motivasi kerja dan kompetensi profesional dan satu variabel terikat yaitu kinerja guru. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya meliputi: Angket, Observasi dan Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan bentuk instrumen angket, pedoman observasi dan dokumentasi. Angket yang digunakan berupa angket

tertutup yaitu bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai variabel motivasi kerja, kompetensi profesional dan kinerja guru. Pedoman dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung mengenai motivasi kerja, kompetensi profesional dan kinerja guru. Angket disusun berdasarkan variabel motivasi kerja, kompetensi profesional, dan kinerja guru. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban Selalu, Sering, Jarang, Tidak pernah.

Tabel. 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Alternatif jawaban skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Cara mengisi angket adalah dengan memberikan tanda (v). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel.3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Deskriptor
Motivasi Kerja	Intrinsik	a. Pengakuan prestasi kerja a. Senang dengan tugas b. Tepat waktu
	1 Prestasi kerja 2 Semangat kerja	
	Ekstrinsik	a. Menjalin kersajama dalam suatu kelompok b. Menjalin komunikasi yang baik rekan kerja a. Tempat kerja dan fasilitas yang mendukung b. Suasana yang kondusif
	1. Hubungan dengan teman sejawat 2. Lingkungan kerja	

Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Kompetensi Profesional

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kompetensi Profesional	1 Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	a. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran dan tujuan pembelajaran
	2 Penguasaan materi	a. Memahami konsep dan struktur materi pelajaran b. Menganalisis materi pelajaran
	3 Pengembangan materi	a. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik

Tabel 5. Kisi – Kisi Instrumen Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kinerja	1 Hasil guru dalam merencanakan pembelajaran	a. Membuat silabus b. Membuat RPP
	2 Hasil guru dalam pelaksanaan pembelajaran	a. Siswa menguasai ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang baik b. Membuat refleksi pembelajaran
	3 Hasil guru menilai pembelajaran	

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan atau instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 213) rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak valid. Sedangkan butir pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid.

Butir yang tidak valid jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . (0,374). Butir instrumen yang tidak valid harus dihilangkan karena apabila digunakan untuk penelitian maka akan memberikan hasil penelitian yang tidak valid. Berikut adalah ringkasan hasil uji validitas untuk instrumen motivasi kerja.

Tabel 6 Hasil Validitas motivasi kerja

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,554	0,374	valid
2	0,614	0,374	valid
3	0,553	0,374	valid
4	0,497	0,374	valid
5	0,517	0,374	valid
6	0,710	0,374	valid
7	-0,094	0,374	Tidak valid
8	0,545	0,374	valid
9	0,178	0,374	Tidak valid
10	0,561	0,374	valid
11	0,057	0,374	Tidak valid
12	0,558	0,374	valid
13	0,673	0,374	valid
14	0,566	0,374	valid
15	0,628	0,374	valid
16	0,623	0,374	valid
17	0,655	0,374	valid

Butir yang tidak valid jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . (0,374). Butir instrumen yang tidak valid harus dihilangkan karena apabila digunakan untuk penelitian maka akan memberikan hasil penelitian yang tidak valid. Berikut ringkasan hasil uji validitas untuk instrumen kompetensi Profesional.

Tabel 7. Uji Validitas Kompetensi Profesional

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,554	0,374	valid
2	0,630	0,374	valid
3	0,664	0,374	valid
4	0,607	0,374	valid
5	0,499	0,374	valid
6	0,579	0,374	valid
7	0,051	0,374	Tidak valid
8	0,506	0,374	valid
9	0,160	0,374	Tidak valid
10	0,633	0,374	valid
11	0,537	0,374	valid
12	0,558	0,374	valid
13	0,677	0,374	valid
14	0,534	0,374	valid
15	0,687	0,374	valid
16	0,629	0,374	valid
17	0,553	0,374	valid
18	0,537	0,374	valid

Variabel kinerja guru dikembangkan menjadi 3 indikator dan 4 descriptor, yang mana dari descriptor tersebut dijabarkan menjadi

16 pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas dengan $N = 28$ dan taraf signifikansi 0.05 diperoleh 13 butir pernyataan yang tergolong valid dan 3 pernyataan yang dianggap gugur/tidak valid yaitu butir pernyataan 2, 4, 5 (lihat lampiran 2). Butir yang tidak valid jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . (0,374). Butir instrumen yang tidak valid harus dihilangkan karena apabila digunakan untuk penelitian maka akan memberikan hasil penelitian yang tidak valid. Berikut ringkasan hasil uji validitas untuk instrumen kinerja guru.

Tabel 8. Hasil uji validitas kinerja

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,505	0,374	valid
2	0,206	0,374	Tidak valid
3	0,674	0,374	valid
4	0,114	0,374	Tidak valid
5	0,244	0,374	Tidak valid
6	0,569	0,374	valid
7	0,544	0,374	valid
8	0,499	0,374	valid
9	0,668	0,374	valid
10	0,533	0,374	valid
11	0,665	0,374	valid
12	0,542	0,374	valid
13	0,627	0,374	valid
14	0,741	0,374	valid
15	0,636	0,374	valid
16	0,546	0,374	valid

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi

kerja terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,455 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien determinan 0,284 sehingga dapat disimpulkan kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi kerja sebesar 28,4% sedangkan 71,6% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,857 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinan 0,407 sehingga dapat disimpulkan kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi profesional sebesar 40,7 % sedangkan 57,3% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi kerja dan kompetensi profesional terhadap

kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji F yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,729 > 3,190$) pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,470 yang artinya sebesar 47% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru sedangkan 53% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Variabel motivasi kerja memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Kompetensi profesional yaitu $15,39\% < 31,61\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Badrun Kartowagiran. (2011). *Kinerja Guru Professional*. Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/5-Artikel kinerja guru tyok, 9 Juni 2011.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/5-Artikel%20kinerja%20guru%20tyok,%209%20Juni%202011.pdf). Pada 8 Februari 2012 pukul 14.17 WIB.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Nasional Pendidikan No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19*

- Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.* Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.* Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2008). *Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.* Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.* Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.* Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor. 74 Tahun 2008 tentang Guru.* Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2008). *PKG: Penilaian Kinerja Guru.* Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Eliterius Sennen. (2011). Hubungan antara Kualifikasi Akademik, Kompetensi dan Motivasi kerja dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. *Tesis.* Yogyakarta: PPS-UNY.
- Engkoswara & Aan Komariah. (2010). *Administrasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Furi Farhana. (2007). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMAN Se-Kabupaten Nganjuk. *Skripsi.* Malang: FE-Univesitas Negeri Malang.